

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan berkomunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasa manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia. Adapun pembelajaran yang bermutu merupakan kondisi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Artinya, pembelajaran dilaksanakan benar-benar diarahkan guna mencapai pembentukan kompetensi pada siswanya. Pembelajaran ini dicerminkan oleh adanya aktivitas guru dan siswa yang dinaungi oleh prinsip pembelajaran yang tepat, dijiwai oleh pendekatan pembelajaran yang relevan, dan difasilitasi oleh metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, karakteristik siswa, dan konteks sosial kemasyarakatan.

Namun, dalam pelaksanaannya, berbagai tradisi lama dalam melaksanakan pembelajaran kerap masih dijumpai di dunia persekolahan. Bukti nyata dari kondisi ini adalah masih banyaknya guru yang melaksanakan pembelajaran dengan hanya berorientasi menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Atas dasar pemikiran ini, guru banyak memilih teknik ceramah, penugasan, dan latihan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Akibatnya pembelajaran menjadi monoton, kurang merangsang perkembangan potensi anak, kurang memotivasi anak untuk berprestasi, sehingga berdampak kepada rendahnya kompetensi siswa.

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai. Zainurrahman (2011, hlm. 2) menyatakan di antara keterampilan berbahasa lainnya, menulis merupakan salah satu keterampilan

yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, dan laporan penelitian. Pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Muhammadiyah 2 Surade sampai saat ini masih menghadapi masalah, di antaranya para siswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis, khususnya menulis teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita pada siswa MTs Muhammadiyah 2 Surade yang peneliti amati dalam pelaksanaannya selama ini hanya sebatas teori. Guru pada umumnya menerangkan hal-hal yang berkenaan dengan materi menulis saja. Dalam konteks ini, seharusnya guru tidak hanya memahami bahan materi yang akan diajarkan, tetapi hendaknya memahami semua karakteristik yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dengan mudah menerapkan paradigma baru dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi tersebut guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kreativitasnya sendiri. Dengan model pembelajaran seperti itu banyak siswa yang semakin pasif dan cenderung merasa bosan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan menulis teks berita diantaranya model kontekstual berbasis proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model yang potensial dalam proses pembelajaran. Kosasih (2014, hlm. 96) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai tujuannya. Selain itu, Nurhadi, dkk. (2005, hlm. 32) menyatakan dalam pembelajaran berbasis proyek, masalah yang diberikan merupakan suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Adapun Thomas (2000, hlm. 35) menyatakan keuntungan dari pembelajaran

berbasis proyek, yaitu: (1) meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, (3) meningkatkan kolaborasi. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek menyebabkan siswa mampu mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi dan kinerja ilmiah siswa, (4) meningkatkan keterampilan mengelola sumber yaitu bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks.

Sejalan dengan model pembelajaran berbasis proyek, pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang banyak dibicarakan orang. Dalam pembelajaran kontekstual, siswa bukan hanya mendengar dan mencatat, tetapi belajar merupakan proses berpengalaman secara langsung. Sanjaya (2006, hlm. 225) menyatakan bahwa pendekatan kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Selain itu, Muslich, (2007, hlm. 53) menyatakan ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran CTL antara lain sebagai berikut: (1) memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai potensi yang dimiliki sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar; (2) siswa dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami sesuatu dan memecahkan masalah dan guru lebih kreatif; (3) pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan; (4) membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok; (5) terbentuknya sikap kerja sama yang baik antara individu maupun kelompok. Oleh sebab itu, model pembelajaran CTL menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks berita.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Gesarina (2013) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Metode Investigasi Kelompok” menyatakan bahwa guru dalam proses pembelajarannya kurang variatif dalam memilih dan menggunakan metode

pembelajaran yang ada, sehingga kesulitan siswa dalam mencari dan menuangkan gagasan belum ditangani secara optimal.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Amanda, dkk. (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa” menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih, dkk. (2013) dengan judul ”Pembelajaran Biologi dengan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Menggunakan Media Animasi dan Media Lingkungan Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Gaya Belajar” menyimpulkan bahwa pembelajaran biologi melalui pendekatan kontekstual menggunakan media animasi dan media lingkungan dapat meningkatkan nilai kognitif dan afektif siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian penerapan model kontekstual berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks berita. Di mana model pembelajaran tersebut mempunyai keunggulan dalam membuat siswa menjadi aktif dalam menguasai suatu materi pembelajaran yang dapat diaplikasikan bagi kebutuhan kehidupan siswa sehari-hari. Penelitian ini, di arahkan penerapan model berbasis proyek dalam menulis teks berita dengan topik “Penerapan Model Kontekstual Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini di arahkan pada penerapan model berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun masalah yang akan diteliti diperinci sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Surade Kabupaten Sukabumi?

- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model kontekstual berbasis proyek di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surade Kabupaten Sukabumi?
- 3) Bagaimana efektivitas penerapan model kontekstual berbasis proyek dalam kemampuan menulis teks berita di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surade Kabupaten Sukabumi?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini ialah memperoleh gambaran tentang pelaksanaan penerapan model kontekstual berbasis proyek dalam kemampuan menulis teks berita siswa.

Tujuan khusus dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan profil pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Surade Kabupaten Sukabumi.
- 2) Mengujikan pelaksanaan pembelajaran dengan model kontekstual berbasis proyek pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Surade Kabupaten Sukabumi.
- 3) Mengukur efektivitas penerapan model kontekstual berbasis proyek dalam kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Surade Kabupaten Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap pendidikan dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini menyodorkan sebuah alternatif model pembelajaran menulis teks berita yang diharapkan dapat digunakan oleh para praktisi pendidikan khususnya bagi peneliti sebagai seorang guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Dengan demikian, hasil

penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang kajian keterampilan berbahasa.

2) Bagi Guru

Guru akan terbangun kesadarannya bahwa mereka harus selalu dapat mengembangkan pengetahuan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis proyek, proses pembelajaran akan terasa lebih bervariasi sehingga tidak membosankan.

3) Bagi peneliti lain

Para peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis, sekiranya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan perbandingan.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang masalah
- 1.2 Rumusan masalah penelitian
- 1.3 Tujuan penelitian
- 1.4 Manfaat penelitian
- 1.5 Struktur organisasi tesis

Bab 2 Landasan Teori Model kontekstual berbasis proyek dalam pembelajaran

menulis teks berita

- 2.1 Model pembelajaran berbasis proyek
- 2.2 Pendekatan kontekstual
- 2.3 Menulis teks berita

Bab 3 Metode Penelitian

- 3.1 Desain penelitian
- 3.2 Populasi dan sampel

3.3 Instrumen penelitian

3.4 Prosedur penelitian

3.5 Analisis data

Bab 4 Temuan dan Pembahasan Penerapan Model Kontekstual Berbasis
Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Bab 5 Simpulan, Implikasi, Dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut